

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter adalah bagian penting dari proses belajar yang tidak hanya fokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap, perilaku, dan nilai-nilai yang membentuk kepribadian anak-anak. Kata "karakter" berasal dari bahasa Yunani *charassein* yang berarti "membuat tajam" atau "membuat dalam," dan mencerminkan semua ciri pribadi seseorang, termasuk perilaku, kebiasaan, kecenderungan, potensi, dan cara berpikir. Karakter seseorang dapat terlihat dari tindakan dan perilaku sehari-hari yang berkaitan langsung dengan kepribadiannya (Dewi dkk, 2023). Salah satu karakter yang sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini adalah kemampuan untuk bekerja sama. Karakter ini sangat berperan dalam membantu anak menghadapi berbagai tantangan di masa depan, baik dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan, maupun di dunia kerja.

Anak-anak usia dini memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang dengan baik dalam berbagai aspek, seperti kognitif, sosial, emosional, dan karakter. Salah satu karakter yang sangat penting untuk dikembangkan pada usia ini adalah kemampuan untuk bekerja sama, yang menjadi dasar bagi anak untuk berinteraksi dengan baik di lingkungan sosial. Namun, mengembangkan karakter kerja sama pada anak usia 5-6 tahun seringkali menghadapi berbagai tantangan, terutama bagi anak-anak yang cenderung bertindak spontan tanpa memahami apakah perilaku mereka diterima oleh orang lain. Salah satu cara yang efektif untuk mendukung perkembangan kerja sama ini adalah melalui kegiatan kolaboratif, seperti permainan kelompok, proyek bersama, atau aktivitas lain yang melibatkan interaksi dan kerja sama dalam tim. Dengan mengikuti kegiatan seperti ini, anak-anak tidak hanya belajar untuk bekerja sama, tetapi juga belajar untuk menghargai perbedaan dan menerapkan nilai-nilai kerja sama dalam kehidupan sehari-hari (Khaironi dkk, 2017).

Anak-anak usia dini sering kali lebih mementingkan diri sendiri dan belum terbiasa bekerjasama dengan teman sebayanya. Hal ini bisa terjadi karena anak-anak jarang diberi kesempatan untuk ikut dalam kegiatan yang melibatkan kerjasama, komunikasi, dan pemecahan masalah secara bersama. Jika anak-anak tidak ikut dalam kegiatan yang mendorong mereka untuk berinteraksi, anak-anak tidak akan belajar keterampilan yang penting untuk bekerjasama dengan orang lain. Selain itu cara belajar yang tidak cukup menekankan nilai-nilai karakter juga dapat menghambat kemampuan anak untuk bekerjasama. Jika pendidikan tidak fokus pada pengembangan sikap saling menghargai, empati, dan kerjasama, anak-anak mungkin akan kesulitan memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kerja sama dan pengembangan karakter sejak usia dini

Lembaga PAUD memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Tidak hanya fokus pada aspek perkembangan seperti moral, agama, fisik, kognitif, bahasa, seni, serta sosial dan emosional, tetapi juga harus memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan karakter dan potensi diri mereka secara maksimal. (Yatemi dkk, 2024). Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan dalam pengembangan karakter kerjasama anak adalah melalui aktivitas *market day*, kegiatan ini seperti simulasi pasar yang memberikan pengalaman nyata bagi anak untuk belajar tentang kerjasama, pembagian peran, bertanggung jawab, dapat membantu teman yang mengalami kesulitan, mampu berinteraksi dengan orang lain, dan dapat menyelesaikan tantangan secara bersama-sama. Aktivitas ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memberikan pembelajaran yang bermakna dan dapat mendukung pengembangan karakter Kerjasama pada anak-anak.

Keterlibatan orang tua sangat penting karena mereka dapat memberikan dukungan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mempersiapkan anak-anak saat kegiatan berlangsung. Kegiatan *market day* untuk anak usia 5-6 tahun dilakukan melalui kegiatan P5 (Project, Problem, Play, Product, and Passion). Kegiatan P5 ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis proyek yang

menekankan pengalaman nyata dan kerjasama, serta membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, dan rasa tanggung jawab (Widiastuti, 2015). Kegiatan ini juga sejalan dengan Kurikulum Merdeka, yang mendorong pembelajaran yang lebih fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan serta minat anak, kegiatan *market day* ini sangat relevan dalam Kurikulum Merdeka yang mengutamakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, di mana anak-anak dapat belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial (Kemendikbud, 2021).

Penelitian ini akan fokus pada pengembangan karakter kerja sama anak usia 5-6 tahun di TK Kemala Bhayangkari 04 Serang dengan judul "Optimalisasi Perkembangan Karakter Kerjasama Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Aktivitas *Market Day*." Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi anak-anak, terutama karena beberapa dari mereka masih kesulitan dalam bekerja sama dengan teman-temannya. Oleh karena itu, penting untuk menemukan kegiatan yang efektif yang dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan kerja sama, yang bermanfaat tidak hanya di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan berbasis proyek seperti *market day* memiliki dampak positif dalam membentuk nilai-nilai kerja sama pada anak usia dini. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan karakter kerja sama anak usia 5-6 tahun melalui aktivitas *market day*. Dengan pendekatan yang terencana dan jelas, aktivitas ini bisa menjadi cara yang efektif untuk membantu anak-anak belajar kerja sama, yang akan bermanfaat bagi mereka di masa depan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan maka menghasilkan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan aktivitas *market day* di TK Kemala Bhayangkari 04 Serang dalam pengembangan karakter kerjasama ?
2. Apakah melalui aktivitas *market day* dapat mengembangkan karakter kerjasama anak usia 5-6 tahun di TK Kemala Bhayangkari 04 Serang ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar rumusan masalah yang telah di uraikan maka menghasilkan rumusan masalah yaitu, untuk:

1. Di deskripsikannya pelaksanaan aktivitas *market day* di TK Kemala Bhayangkari 04 Serang.
2. Diketuinya perkembangan karakter Kerjasama anak usia 5-6 tahun melalui aktivitas *market day* di TK Kemala Bhayangkari 04 Serang.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis maupun teoritis bagi berbagai pihak.

#### 1. Manfaat Praktisi

##### a) Bagi Pendidik

Memperoleh Pengetahuan mengenai aktivitas *market day* yang dapat meningkatkan karakter Kerjasama pada anak-anak. Dengan demikian, pendidik dapat berperan aktif dalam membentuk karakter Kerjasama dengan efektif

##### b) Manfaat Bagi Orang Tua

Aktivitas *market day* ini memberikan wawasan baru bagi orang tua mengenai pentingnya kerjasama sebagai karakter yang perlu dikembangkan pada anak usia 5-6 tahun. Orang tua dapat membantu dalam konsep *market day* ini di rumah atau di lingkungan sekitar, sebagai bentuk kegiatan yang edukatif, yang dapat melatih anak untuk bekerja sama dengan teman sebayanya.

##### c) Manfaat Bagi Anak

Dengan adanya aktivitas *market day* ini anak dapat meningkatkan karakter Kerjasama yang positif.

#### 2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan karakter, khususnya dalam hal kerjasama. Melalui kegiatan *market day* anak-anak dapat mempraktikkan nilai-nilai kerjasama secara nyata.